

ANALYSIS OF THE EFFECT OF EXCHANGE RATE, GROSS DOMESTIC PRODUCT, INFLATION, AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON THE VALUE OF EXPORTS IN INDONESIA AND BRAZIL

By Muhammad Iqbal Syabani

Abstract

Indonesia and Brazil are countries that share the same geographical location on the equator. This similarity makes Indonesia and Brazil have similar geographical characteristics, such as a tropical climate, and an abundance of resources. In fact, this abundance of resources does not make the export value of Indonesia and Brazil in the top 10 countries with the highest export value. This shows that there are challenges in boosting the value of exports in Indonesia and Brazil. This makes the purpose of this study focused on the effect of exchange rates, GDP, inflation, and FDI on the value of exports. This study focuses on Indonesia and Brazil in the time span from 2005-2023. This research uses secondary data from the official institutions of the World Bank and Trading Economic. The method used is panel data regression analysis with the best model being the Fixed Effect Model. The research conducted found that the exchange rate has a significant negative effect on the value of exports. Meanwhile, GDP and inflation both have a significant positive effect on the value of exports, while FDI has no significant effect on the value of exports.

Keywords: Brazil, Export Value, Indonesia

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, PRODUK DOMESTIK BRUTO,
INFLASI, DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP NILAI
EKSPOR DI INDONESIA DAN BRASIL**

Oleh Muhammad Iqbal Syabani

Abstrak

Indonesia dan Brasil merupakan sebuah negara yang memiliki kesamaan letak geografis yaitu berada di garis khatulistiwa. Adanya kesamaan ini membuat Indonesia dan Brasil memiliki persamaan karakteristik geografis wilayah, seperti iklim tropis, dan melimpahnya sumber daya. Faktanya, kelimpahan pada sumber daya ini tidak membuat nilai ekspor dari Indonesia dan Brasil masuk ke urutan 10 besar negara dengan nilai ekspor tertinggi. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mendorong nilai ekspor di Indonesia dan Brasil. Hal tersebut membuat tujuan dari penelitian ini difokuskan kepada pengaruh nilai tukar, PDB, inflasi, serta FDI kepada nilai ekspor. Penelitian ini berfokus pada Indonesia dan Brasil pada rentang waktu dari tahun 2005-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari lembaga resmi *World Bank* dan *Trading Economic*. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model terbaik adalah *Fixed Effect Model*. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan secara negatif kepada nilai ekspor. Sementara itu PDB dan inflasi, keduanya berpengaruh signifikan secara positif kepada nilai ekspor, sedangkan FDI tidak ditemukan pengaruh yang signifikan kepada nilai ekspor.

Kata Kunci: Brasil, Indonesia, Nilai Ekspor